

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan suatu kondisi emosional yang ditandai dengan rasa khawatir secara berlebihan terhadap berbagai peristiwa yang dialami dalam kehidupan. Kecemasan yang dialami sulit untuk dikendalikan gejala yang timbul berhubungan dengan ketegangan otot, iritabilitas, kesulitan tidur, dan kegelisahan. Tindakan operasi merupakan pengalaman yang menegangkan bagi sebagian pasien, dikarenakan rasa takut seperti takut saat dilakukan anestesi, takut merasakan nyeri yang tak tertahankan, takut kematian, sehingga menyebabkan kecemasan (Saputri, 2020).

Di Indonesia, prevalensi terkait gangguan kecemasan menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa sebesar 6% dari jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 14 juta orang mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas. Nilai ini sudah lebih baik dibandingkan hasil survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 yaitu 11,6%.^{4, 5} Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 2 Kecemasan bisa bersifat spesifik terhadap situasi tertentu yang dihadapi, misalnya sebelum menjalani operasi. Data dari laporan bulanan ikors rsd balung (2019), jumlah tindakan bedah dengan regional anestesi bulan oktober 2019 sebanyak 199 pasien, bulan nopember 2019 sebanyak 226 pasien dan bulan desember 2019 sebanyak 221 pasien. Pada saat peneliti melakukan pengamatan

dilapangan selama 2 minggu, dari 20 pasien yang operasi 17 pasien mengalami kecemasan sedangkan 3 lainnya tidak. selain itu hasil pengamatan pada rekam medis pasien, dari 20 rekam medis yang diamati peneliti hampir 100% diagnosis keperawatan yang didokumentasikan oleh perawat pada pasien mengalami kecemasan. Menurut katz, et al, (2013) kecemasan adalah salah satu gangguan mental yang umum dengan prevalensi seumur hidup yaitu 16% - 29%.

Menurut Zaini (2019 : 37) Ansietas merupakan respon tubuh terhadap peristiwa yang terjadi, dimana respon tubuh tersebut lebih bersifat negatif sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi klien. Kecemasan merupakan respon yang lazim menjelang operasi, dalam hal ini dapat mengganggu proses operasi bila kecemasan meningkat. Adanya kecemasan dapat menimbulkan respon fisiologis tubuh yang dapat terjadi pada saat *preoperatif*.

Kecemasan pre operasi dapat menimbulkan respon seperti hipertensi dan disritmia yang hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penundaan operasi, peningkatan obat-obat anestesi, peningkatan obat analgesik post operasi dikarenakan mengalami penurunan ambang nyeri bagi pasien tersebut (Saputri, 2020). Adanya kecemasan dapat menimbulkan respon fisiologis tubuh yang dapat terjadi pada saat *preoperatif*, Ansietas yang tinggi mempengaruhi proses operasi bahkan pembatalan operasi sehingga diperlukan tindakan mandiri keperawatan. Salah satu tindakan untuk menurunkan tingkat kecemasan adalah dengan mempersiapkan mental dari pasien. Salah satu persiapan mental dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan pra operasi dapat membantu pasien dan

keluarga mengidentifikasi kekhawatiran yang dirasakan. Perawat kemudian dapat merencanakan intervensi keperawatan dan suportif untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien dan membantu pasien berhasil mengatasi stres yang dihadapi selama periode perioperatif. (Chen et al., 2020; Groeben et al., 2020; Ward et al., 2018).

Berdasarkan masalah diatas penulis bermaksud akan melakukan penelitian Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Op Appendectomy Di Igd Rsd Balung - Jember untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum menjalani prosedur operasi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi.
- c. Mengidentifikasi efektifitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

C. Manfaat

1. Bagi Layanan Kesehatan Terutama Keperawatan

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya terhadap sikap dan keterampilan dalam memberikan pendidikan kesehatan

b. Memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan kesehatan sebagai salah satu upaya yang harus terus menerus dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas pelayanan khususnya kepada pasien yang akan menjalani prosedur pembedahan dan pembiusan di kamar operasi

2. Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat perawat dan sebagai masukan dalam menentukan intervensi pendidikan kesehatan dalam menyikapi permasalahan yang di hadapi oleh pasien yang mengalami kecemasan yang akan dilakukan prosedur operasi

3. Bagi Pihak Institusi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan di perpustakaan tentang efektifitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien yang akan dilakukan tindakan prosedur operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaharui penelitian ini dengan cara melakukan penelitian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan lainnya di kamar operasi dengan mengidentifikasi penyebab kecemasan secara spesifik